

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak semua orang, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, baik laki-laki maupun perempuan, baik anak normal maupun anak berkebutuhan khusus. Semua orang berhak mengembangkan potensi kemanusiaannya untuk menjadi manusia yang utuh melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan konsep pendidikan untuk semua (*education for all*).

Pendidikan mempunyai peran yang penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pemerintah merumuskan dalam undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan dilakukan agar mendapat tujuan yang diharapkan bersama yaitu :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”¹

¹ Afril Guza, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2003), h. 75.

Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya².

Dalam UU RI Nomor 20 dikatakan pendidikan Nasional merupakan usaha sadar terencana untuk mengembangkan potensi yang ada pada dirinya agar menjadi yang berakhlak mulia dan bermanfaat bagi kehidupan di masyarakat sehingga tidak terjadi perilaku yang salah sesuai atau perilaku yang kurang bermoral, seperti perilaku *bullying*.

Bullying menjadi permasalahan yang sudah mendunia, mengancam keselamatan dan kesehatan seseorang baik secara fisik maupun psikologis, mengancam properti, reputasi, atau penerimaan sosial seseorang serta dilakukan secara berulang dan terus menerus. *Bullying* dapat dilakukan berulang-ulang oleh siswa yang memiliki kekuasaan, terhadap siswa/siswi lain yang lebih lemah, dengan tujuan menyakiti orang tersebut

Bullying adalah sebuah tindakan atau perilaku mengancam yang disengaja, yang dilakukan oleh sekelompok orang atau seseorang secara berulang-ulang dan dari waktu ke waktu terhadap seseorang korban yang tidak dapat mempertahankan dirinya dengan mudah, dan sebuah penyalahgunaan kekuasaan/kekuatan.³

Pada dasarnya *bullying* berbeda dengan perilaku agresif pada umumnya. Karakteristik *bullying* nampak pada tingkah laku mengancam atau kejahatan disengaja, dilakukan berulang kali dalam waktu lama, dan dilakukan pada kondisi

² Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*.(Jakarta: Kalam Mulia, 2008)h. 13

³ Kathryn Gerlard, *Konseling Remaja Intervensi Praktis Bagi Remaja Berisiko* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012) h. 171.

interpersonal yang tidak seimbang kekuatannya. *Bullying* dapat terjadi secara langsung maupun tidak langsung. Keduanya meliputi *bullying* yang bersifat fisik yaitu melakukan dengan kontak fisik, dan *bullying* verbal baik dengan kata-kata maupun tulisan⁴.

Dalam Islam sendiri sangat melarang keras dan sangat tidak menganjurkan perilaku merendahkan orang lain. Hal ini sebagaimana penjelasan dalam firman Allah swt dalam surah Al-Hujuraat ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Oleh karena itu sudah sepatutnya setiap muslim harus berusaha untuk saling menjaga satu sama lain baik dari kejahatan lisan (mengolok-olok, memanggil bukan dengan namanya (meledek), mengungkit-ngungkit masalahnya, membongkar rahasianya, membongkar aibnya, dan lain-lain). Dan tangannya (kesemena-menaan) mencuri, merampok, tidak seksual dan lain-lain.

Ayat tersebut menjelaskan agar tidak saling berbuat yang tidak baik terhadap sesama, ini sangat berkaitan dengan larangan untuk tidak bertindak *bullying* baik itu *bullying* fisik, verbal maupun mental. Perilaku yang mencerminkan seorang muslim yang baik adalah yang menjaga lisan dan anggota badannya dari berbuat yang tidak baik.

⁴ Erin Ratna Kustanti. *Gambaran Bullying pada Pelajar*. (Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.1 April 2015)h. 30

Perilaku seperti ini adalah perilaku seorang muslim sejati yang dianjurkan Rasulullah saw dalam sabdanya;

حَدَّثَنَا آدَمُ بْنُ أَبِي إِيَاسٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي السَّفَرِ وَإِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ

الشَّعْبِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ

الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ

Telah menceritakan kepada kami Adam bin Abu Iyah berkata, telah menceritakan kepada kami syu'bah dari Abdullah bin Abu As Safar dan Ismail bin Abu khalid dari Asy Sya'bi dari Abdullah bin 'Amru dari "Nabi shallallahu 'alaihi wassalam, bersabda: "*seseorang muslim adalah orang yang menyelamatkan semua orang muslim dari lisan dan tangannya.*" (HR.Bukhari No.10)

Harapan dari penelitian ini agar dapat mengetahui tentang apa saja bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Siti Mariam Banjarmasin, faktor apa saja yang menyebabkan *bullying*, dan upaya apa saja yang dilakukan guru bimbingan serta konseling terhadap *bullying* di sekolah. Selain itu juga dapat memberikan informasi kepada konselor dan guru-guru agar menjadi perhatian yang lebih supaya dapat mencegah serta mengidentifikasi lebih dini tentang perilaku *bullying*, sehingga dapat mengetahui seberapa besar dampak bagi siswa yang menjadi korban *bullying* dan penyebab dari perilaku *bullying* di sekolah tersebut.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis penyebab *bullying* yang terjadi di MTs Siti Mariam Banjarmasin lebih banyak berawal dari pengalaman si pelaku atau pelaku dulunya adalah orang yang menjadi korban dari *bullying* itu

sendiri, sedangkan bentuk *bullying* mulai dari yang biasa saja seperti mengacuhkan hingga tindakan yang anarkis yaitu perkelahian. Hal ini juga ditegaskan oleh hasil angket yang disebar yaitu penyebab utama siswa melakukan *bullying* adalah karena mereka merasa pernah menjadi korban sehingga melakukannya terhadap junior mereka, adapun hasil angket tentang bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Siti Mariam Banjarmasin adalah dari hanya sekedar mengacuhkan/tidak menemani, mengejek, memukul, hingga yang dapat menyebabkan sakit hati, dendam dan cedera. Adapun hasil angket tentang tindakan yang dilakukan oleh MTs Siti Mariam Banjarmasin dalam upaya yang dilakukan guru bimbingan dan konseling terhadap adanya *bullying* di sekolah Mts siti Mariam yaitu dengan memberikan bimbingan atau arahan, memberikan peringatan hingga memberikan sanksi dengan keras terhadap pelaku *bullying*.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penelitian merasa perlu diadakan. Penelitian untuk mengetahui hal itu lebih jelas dan mengapa hal itu terjadi. Oleh karena itu, peneliti tertarik dengan mengambil judul penelitian **“Perilaku *Bullying* dan Upaya pengentasannya melalui program bimbingan dan konseling di MTs Siti Mariam Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, dapat diuraikan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Bentuk-bentuk *Bullying* apa saja yang terjadi di Mts Siti Mariam Banjarmasin?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan *Bullying* di Mts Siti Mariam?.

3. Upaya apa saja yang dilakukan Guru Bimbingan dan Konseling terhadap adanya *bullying* di sekolah Mts siti Mariam?.

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan, maka tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui Bentuk-bentuk *Bullying* yang terjadi di Mts Siti Mariam Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan *Bullying*?
3. Untuk mengetahui upaya Guru Bimbingan dan Konseling terhadap adanya *bullying* di Mts Siti Mariam Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara Teoritis bahwa tujuan penelitian ini bertujuan untuk menemukan jawaban terhadap permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memperkaya wawasan keilmuan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

Adapun pihak-pihak yang dimaksud yakni sebagai berikut :

a. Kepala Sekolah

Sebagai informasi tambahan bagi kepala sekolah agar dapat memperhatikan mengenai perilaku *bullying* di sekolah tersebut.

b. Guru

Dengan adanya penelitian ini di harapkan guru dapat mengetahui dan memahami tentang perilaku *bullying* siswanya di sekolah.

c. Konselor

Dapat mengetahui bagaimana peran dan pentingnya tingkah laku bagi siswa, sehingga bisa mengarahkan siswa agar lebih baik dalam bertingkah laku kepada teman atau orang lain.

d. Siswa

Sebagai informasi agar siswa dapat memanfaatkan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolahnya dan dapat mengetahui tentang perilaku yang baik dan termotivasi untuk berperilaku sebaik mungkin guna mendukung prestasi yang baik pula.

e. Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan menjadi sarana bagi peneliti atau memberikan pengalaman dan bahan informasi kepada mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling serta juga menjadi wawasan praktis di lapangan.

E. Definisi Operasional

Bullying adalah perilaku ancaman yang diberikan oleh seseorang yang lebih senior/yang lebih kuat kepada orang yang lebih junior/yang lebih lemah.

Jadi, yang dimaksud dengan judul skripsi disini adalah perilaku ancaman yang dilakukan oleh siswa senior ke siswa junior di MTs Siti Mariam Banjarmasin.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum pembahasan dan untuk mempermudah dalam pembuatan skripsi ini. Penulis sajikan sistematika pembahasannya sebagai berikut; Pertama, memuat halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar dan daftar isi. Kedua, memuat bagian hasil dalam pembahasan hasil penelitian skripsi ini yang terdiri atas lima bab yang di dalamnya masih terdapat sub-sub sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II, landasan teoritis yang berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, teori ini nantinya berfungsi untuk menganalisis hasil penelitian.

Bab III, metode penelitian yang berisikan jenis dan pendekatan penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, pengembangan instrument penelitian , analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV, laporan hasil penelitian, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

Bab V, penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.

